

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERNIKAHAN DINI DI SMK N 1 PENGASIH 2024.

Ninda Kharunia¹, Heni Puji Wahyuningsih², Yuliantisari Retnaningsih³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl.Mangkuyudan MJ III/303 Mantrijeron, Yogyakarta, 55143
Email: kharuniaaaninda@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pernikahan dini (*early married*) adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan atau dalam satu pasangan masih dikategorikan anak-anak atau remaja yang berusia dibawah 19 tahun. Tingginya kasus pernikahan dini di Yogyakarta salah satunya disebabkan karena kurangnya pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini, sehingga pengetahuan sangat diperlukan karena merupakan hal yang mendasar pada seseorang. Pengadilan Agama di Kulon Progo mencatat bahwa tahun 2022 pengajuan menikah dini sebanyak 54 pengajuan, 45 diantaranya dikarenakan hamil diluar nikah. Pada tahun 2023 sampai dengan November 2023 pengajuan dispensasi nikah sebanya 119.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang risiko pernikahan dini di SMK N 1 Pengasih.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Responden pada penelitian ini yaitu remaja putri kelas 11 jurusan perkantoran di SMK N 1 Pengasih sebanyak 72 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di SMK N 1 Pengasih. Penelitian ini menggunakan analisis univariat.

Hasil: Berdasarkan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa 72 responden (94%) berusia 17 tahun. Karakteristik berdasarkan sumber informasi yang didapat, proporsi responden lebih banyak mendapatkan informasi dari internet sebanyak 55 responden (76.39%), sebagian besar karakteristik dengan pendidikan terakhir ayah yaitu SLTA/Sederajat sebanyak 47 responden (65.28%), sebagian besar karakteristik dengan pendidikan terakhir ibu yaitu SLTA/Sederajat sebanyak 39 responden (54.17%), sebagian besar karakteristik dengan pekerjaan ayah yaitu buruh sebanyak 33 responden (45.83%), sebagian besar karakteristik dengan pekerjaan ibu dengan IRT sebanyak 41 responden (56.94%).Tingkat pengetahuan responden dalam kategori cukup sebagian besar 41 (61.11%).

Kesimpulan: Mayoritas remaja putri memiliki pengetahuan cukup tentang pernikahan dini.

Kata Kunci: Pernikahan dini, Pengetahuan, Remaja.

DESCRIPTION OF ADOLESCENT LEVELS OF KNOWLEDGE ABOUT EARLY MARRIAGE AT SMK N 1 PENGASIH 2024.

Ninda Kharunia¹, Heni Puji Wahyuningsih², Yuliantisari Retnaningsih³
Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl.Mangkuyudan MJ III/303 Mantrijeron, Yogyakarta, 55143
Email: kharuniaaninda@gmail.com

ABSTRACT

Background: Early marriage is a marriage that is carried out by a couple or one of the couples is still categorized as a child or adolescent under the age of 19. The high number of early marriage cases in Yogyakarta is partly due to the lack of knowledge of young women about early marriage, so knowledge is needed because it is fundamental to a person. The Religious Court in Kulon Progo noted that in 2022 there were 54 applications for early marriage, 45 of which were due to pregnancy outside of marriage. In 2023 until November 2023, 119 marriage dispensation applications were submitted.

Objective: To determine the level of knowledge of adolescent girls about the risks of early marriage at SMK N 1 Pengasih.

Method: This type of research uses descriptive method with cross sectional research design. Respondents in this study were 11th grade female teenagers majoring in offices at SMK N 1 Pengasih as many as 72 people. This research was conducted in May 2024 at SMK N 1 Pengasih. This study uses univariate analysis.

Results: Based on these characteristics, 72 respondents (94%) were 17 years old. Characteristics based on the source of information obtained, the proportion of respondents getting more information from the internet was 55 respondents (76.39%), most of the characteristics with the father's last education were high school / equivalent as many as 47 respondents (65.28%), most of the characteristics with the mother's last education were high school / equivalent as many as 39 respondents (54.17%), most of the characteristics with the father's occupation were laborers as many as 33 respondents (45.83%), most of the characteristics with the mother's occupation were housewives as many as 41 respondents (56.94%). The level of knowledge of respondents in the moderate category was mostly 41 (61.11%).

Conclusion: The majority of adolescent girls have sufficient knowledge about early marriage.

Keywords: Early Marriage, Knowledge, Teenager